

PELATIHAN MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU PAI MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DESA SEGARAJAYA

Fitri Hermawati¹, Siti Asiah², Aulia Ayu Rohayah³
Universitas Islam 45^{1,2,3}
hermawatifitri07@gmail.com¹

Abstract

Teachers have an important role in the process of teaching and learning activities. But unfortunately in this online learning there are still many teachers who have difficulty in making learning patterns through content media. Due to lack of references and several other factors. Therefore, the readiness of teachers to face the digital era in the world of education is very necessary, so that teachers are ready to use digital technology as the main learning platform. By conducting training to make learning videos through the Canva application because it is very important for teachers to do. The goal is for teachers to be able to make videos that are interesting, interactive, easy to understand and useful. In addition, continue to encourage a sense of enthusiasm to teach under any circumstances. The method used is socialization, training and evaluation. The existence of training activities to make learning media can improve the ability of teachers to provide material and teachers are also increasingly able to use technology, are able to make learning videos through YouTube and can implement the Canva application and get new references.

Keywords: *Teacher, Canva , Training*

1. Pendahuluan

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional yang memiliki tugas dan pekerjaan yang luhur, berjasa dan sangat mulia. Karena guru senantiasa ikhlas mengajarkan, mendidik dan memberikan macam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didiknya. Baik ditinjau dari sudut masyarakat, negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan (Wahid, 2013).

Guru sebagai pendidik yang profesional selayaknya mempunyai citra baik di masyarakat, guru itu ditiru dan dicontoh. Untuk menjadi guru yang profesional diperlukan syarat-syarat tertentu, seperti guru harus menguasai lebih dalam tentang pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra-jabatan (Jailani, 2014). Sudah menjadi tugas guru dalam mendidik dan mengajar dalam keadaan dan kondisi apapun, termasuk pada era pandemi covid-19. Maka dari itu guru harus bisa beradaptasi dengan perkembangan masa ke masa.

Terjadinya pandemi covid-19 ini memberikan pengaruh dampak dari segala

bidang terutama dalam bidang pendidikan. Perubahan cara belajarpun berubah yang tadinya *luring* kini menjadi *daring*. Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini dilakukan guna mengurangi kasus pandemi. Semua yang terlibat didalamnya mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan keadaan situasi ini, khususnya para guruyang harus memiliki keterampilan dalam mentransfer ilmunya dan mengharuskan para pendidik agar tidak gagap mengenal IPTEK.

Kemajuan teknologi merupakan suatu tantangan besar bagi guru dimana guru harus memiliki keterampilan mengelola informasi media dan teknologi. Guru harus dapat memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan pola pembelajaran. Tujuannya untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik supaya tidak monoton. Maka dari itu fasilitas internet dapat di manfaatkan untuk memperkaya konten dan menyiapkan materi pembelajaran untuk peserta didik (Fangesty & Komarudin, 2021; Putra et al., 2022).

Guru-guru PAI di desa segarajaya Rt/Rw 002/08 berjumlah sekitar 30 orang yang terdiri dari berbagai macam usia. Oleh karena itu, banyak kalanganguru atau calon guru yang masih ngegan melakukan pembuatan video pembelajaran dikarenakan banyak faktor. Diantaranya seperti memori handphone penuh, *signal*, dan kurangnya referensi. Dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa sekitar 20% guru PAI merasa kesulitan ketika membuat video pembelajaran apalagi saat penggabungan video dengan aplikasi canva. Sehingga para guru harus sabar, dan teliti dalam menyampaikan pelajaran pada peserta didik (Fitri Hermawati, 2022).

Terkait aplikasi yang digunakan dalam pelatihan pembuatan vidio adalah aplikasi canva. Pelatihan menggunakan aplikasi canva karena aplikasi ini bisa membuat desain infografis dalam pembuatan poster dan presentasi dalam bentuk yang menarik. Dengan Canva, kreativitas dapat disalurkan dengan memanfaatkan berbagai macam template yang menarik (Fitria et al., 2021). Salah satu keunggulan canva yaitu kemudahan akses platform ini bisa di akses melalui Canva.com dan bisa pula di unduh untuk *Mac, Windows, Android, dan IOS*. Oleh karena itu memberikan kemudahan bagi pengguna, seperti tidak memerlukan ruang penyimpanan, tersedia fitur save otomatis, kaya akan fitur, kita juga bisa meracik dan melakukan kostumisasi desain menggunakan perangkat apa saja.

Aplikasi canva menyediakan berbagai macam fitur menarik yang dapat memudahkan guru dalam pembuatan media pembelajaran, salah satunya yaitu dengan tersedianya beragam template yang dapat digunakan dalam proses mendesain media pembelajaran (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Pelatihan pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran *daring* bagi guru dapat meningkatkan pemahaman guru dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran *online* (Mahardika et al., 2021).

Dengan adanya pelatihan membuat media pembelajaran dengan aplikasi canva untuk membantu Guru PAI dalam pembelajaran serta sekaligus berguna untuk hal-hal yang bermanfaat. Pembuatan video yang menarik sangatlah dibutuhkan mengingat bahwa peserta didik sangatlah membutuhkan video

pembelajaran yang mudah dipahami guna menambah pengetahuannya dan menarik minat belajar peserta didik. Maka dari itu, untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik, peran guru untuk memaksimalkan *platform* dan aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran (Putra et al., 2022).

Tujuan dari pengabdian ini yang telah dilaksanakan ada 2 macam, pertama agar para guru mampu membuat video pembelajaran yang mudah dipahami, kreatif, dan menarik bagi peserta didiknya. Kedua agar para guru tetap semangat membuat video pembelajaran bukan hanya sekedar di nikmati oleh peserta didiknya tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat yang menontonnya. Serta tetap semangat mengajar dalam keadaan apapun, contohnya dalam pembelajaran saat ini yaitu *daring*.

Beberapa kajian terdahulu telah menjelaskan mengenai pelatihan membuat video pembelajaran bagi guru. Antara lain hendaknya para guru mencari solusi yang inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga muridnya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta mengurangi kebosanan muridnya dalam belajar (Riono & Fauzi, 2022). Dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan *canva*. Selanjutnya pelatihan menggunakan aplikasi *Canva* pernah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul di SD Hati Kudus Jawa Barat, yaitu memperkenalkan *Canva* sebagai aplikasi desain infografis dan template yang menarik dalam pembuatan poster dan presentasi dalam bentuk yang unik. Sehingga memudahkan para guru untuk menggungkannya dan membuat peserta didiknya merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Puspita et al., 2021).

Selanjutnya Tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi dengan mengembangkan modul praktikum kimia dasar menggunakan *canva design application* yang memuat materi ajar, video tutorial praktikum di dalamnya untuk menunjang pelaksanaan praktikum secara *daring* (Puspita et al., 2021). Aplikasi seperti *canva* untuk membuat design yang menarik dan didalamnya terdapat banyak template yang tersedia dan dapat digunakan secara langsung sebagai media pembelajaran. aplikasi tersebut merupakan contoh dari aplikasi yang dimanapenggunaannya mudah dan dapat menjadi alternatif untuk digunakan oleh guru (Japar et al., 2021). Pembuatan media pembelajaran dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih aktif karena peserta didik akan lebih tertarik dengan materi yang ingin disampaikan oleh guru (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Media pembelajaran yang merupakan bahan ajar elektronik ini merupakan pengembangan dari modul praktikum yang telah digunakan selama sebelum masa pandemi (Salsabila, 2020).

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan metode pengabdian masyarakat ini ada 4 tahap dengan menggunakan metode pelatihan (Basri et al., 2022). Pelatihan ini diadakan berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, adapun sasaran dari program ini adalah para guru-guru PAI Rt/Rw 002/08 di desa segarajaya. Berikut tahapan dari program ini :

2.1 Tahap sosialisasi program

Ditahap awalan ini Tim pengabdian masyarakat mensosialisasikan tentang program yang dilakukan kepada ketua RT. Serta mengajukan izin melalui pelaksanaan program yang dilaksanakan secara online kemudian Tim pengabdian masyarakat membuat grup Whatsapp yang berisi 26 orang, dimana Tim pengabdian masyarakat menjelaskan teknik pelaksanaan program, dan isi kegiatan dan media yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

2.2 Tahap pelaksanaan program

Ditahap kedua, pelaksanaan kegiatan, dimana pada tahap pelaksanaan ini sudah memasuki pembahasan materi dan praktek. Pelatihan dilaksanakan selama 4 kali setiap pertemuan 1 materi. Kegiatan pertama adalah penyampaian materi tentang pengenalan video pembelajaran melalui share power point ke grup whatsapp terkait teori-teori pengenalan video pembelajaran, setelah selesai peserta diminta untuk absensi lewat googleform.

Kegiatan *kedua* berupa pengenalan aplikasi canva, dimana peserta harus mengikuti webinar yang telah disiapkan menggunakan via google meet, setelah selesai peserta diminta untuk absensi lewat google form. Kegiatan *ketiga* adalah penggabungan video sederhana dengan aplikasi canva. Pada kegiatan ini, memiliki tingkat kesulitan saat proses pembelajaran pembuatan video dikarenakan adanya proses editing (penggabungan antara video dan aplikasi canva). Kegiatan ini dilaksanakan via Whatsapp. Pada sesi pertama, peserta menyimak video tutorial yang telah disiapkan. Video tutorial ini memberikan informasi cara-cara membuat video pembelajaran menggunakan aplikasicanva yang disertai dengan template yang tersedia. Seperti gambar, audio, serta musik sendiri. Lalu pada sesi kedua dilanjutkan dengan praktek membuat video yang sama sesuai dengan arahan diberikan dan mengirimkannya di grup whatsapp.

2.3 Tahap evaluasi program

Tahap terakhir, evaluasi dilakukan dengan melihat jawaban kuesioner lewat google form yang disediakan. Selain itu, evaluasi dapat dilihat dari karya yang telah dibuat dengan usaha para guru-guru Rt/Rw 002/08 di desa segerajaya untuk melihat sejauh mana ketercapaian pelatihan yang telah selesai dilakukan, berdasarkan keberhasilan yang telah dilakukan. Keberhasilan yang digunakan dilihat dari sejauh mana kemampuan dan usaha guru dalam membuat video pembelajaran yang diinginkan.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang bertema "Pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi canva" dilaksanakan dalam beberapa tahapan dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

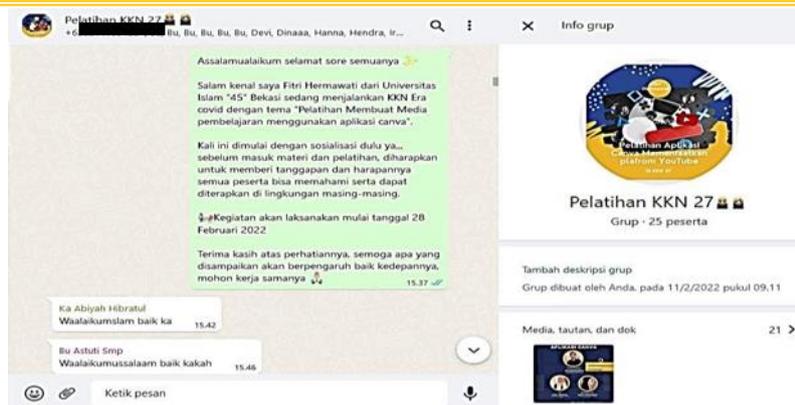
Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Peserta	Tanggal dan waktu	Lokasi
1	Sosialisasi pelaksanaan kepada guru-guru PAI di adakannya"Pelatihan Membuat media pembelajaran aplikasi canva"	Guru dan calon guru	Jum'at , 25 Februari 2022 (Pukul 15.36)	Grup Whatshap dan googleform
2	Pengenalan video pembelajaran	Guru dan calon guru	Senin, 28 Februari 2022 (pukul 07.06)	Grup Whatsapp
3	Pengenalan aplikasi canva	Remaja, Guru	Minggu, 06 Maret 2022 (Pukul 10.00-11.30)	Google Meetdan google form
4	Penggabungan video dengan aplikasi canva	Guru	Senin, 07Maret 2022 (Pukul 07.23 -selesai)	Grup Whatshap
5	Evaluasi hasil dari proses membuat media pembelajaran melalui aplikasi canva	Guru	Rabu, 9 Maret 2022 (14.02-selesai)	Google Form

3.2 Hasil Kegiatan

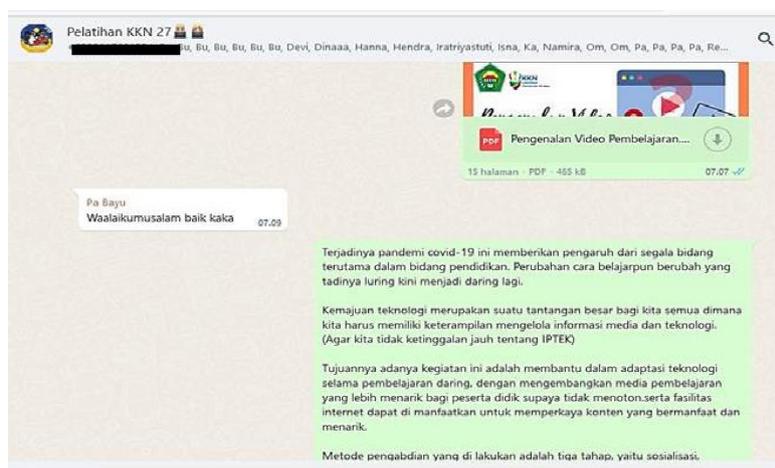
Pelatihan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva ini dibuat bertujuan berdasarkan kebutuhan guru PAI di tambah dengan varian virus baru yang membuat anak-anak harus belajar *daring* kembali, sehingga menuntut para guru untuk lebih kreatif lagi dalam keterampilan mengelola pembelajaran dan pelatihan ini cocok untuk membantu para guru dalam membuat video pembelajaran agar lebih menarik. Jika dilihat bahwa kurangnya referensi para guru dan kurangnya dalam pemanfaatan media pembelajaran. Maka dengan hal ini kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian adalah dengan melakukan pelatihan empat kali pertemuan yaitu, diawali dengan pengenalan video pembelajaran, dilanjutkan pengenalan aplikasi canva. Serta diakhiri dengan penggabungan video dan aplikasi canva.

Sosialisasi program kepada warga desa segarajaya Rt/Rw 002/08 mengkonfirmasi kepada pihak yang bersangkutan bahwa pelatihan dilaksanakan tanggal 25 Februari 2022 via grup WA karena sudah disepakati kebersamaan sebelum memulai pelatihan. Keputusan mengambil langkah sosialisasi via grup karena pandemi yang belum usai sehingga lebih baiknya pelatihan diadakan dengan *online*. Pada pelaksanaan program ini diikuti oleh 26 peserta di Watshap grup desa segarajaya Rt/Rw 002/08. Tujuannya agar mendapat dukungan dari warga setempat adanya pelatihan membuat media pembelajaran dengan aplikasi canva ini. Berikut kegiatan sosialisasi didesa segerajaya. Ditunjukkan pada gambar 1



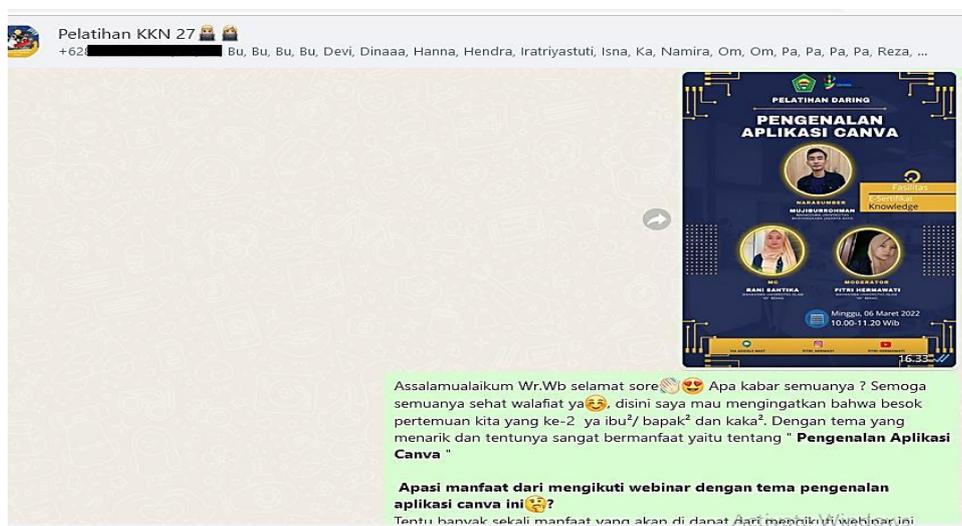
Gambar 1. Sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya Ketua RT 002 desa segerajaya siap mendukungberlangsungnya acara program KKN ini, dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan. Serta memberikan izin dan doa pada program ini karena dapat mengembangkan kreatifitas para guru yang dimana sangat berpotensi sekali untuk peserta didiknya yang ia akan ajarkan karna ini menyangkut masa depan generasi milenial. Perkembangan teknologi semakin pesat dari waktu ke waktu, ditandaidengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat. Tersebarnya informasi yang semakin menyebar serta informasi dalam berbagai bentuk bervariasi tersaji dalam waktu yang sangat cepat. Dimana pesan pada era informasi saat ini senantiasa menggunakan media teknologi contohnya elektronik yaitu video pembelajaran siswa(Kiswanto & Chandra Kirana, 2021).Maka pada pelatihan pertama ini para guru sangat berantusias merespon materi yang telah diberikan di via grub whatshap yaitu tentang pengenalan video pembelajaran dimana di dalam PPT terdapat teori-teori seputar tentangvideo pembelajaran,kelebihan, kekurangan, dan apa saja yang harus disediakan saat melakukan video. Dan adapula beberapa yang aktif dalam bertanya. Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022. Tujuan dari pelatihan ini agar para guru dapat mengenal video pembelajaran lebih baik, dalam pengertian, kelebihan, kekurangan, dsbg sebelum beranjak ke pelatihan selanjutnya. Berikut gambar yang ditunjukkan pada gambar 2.



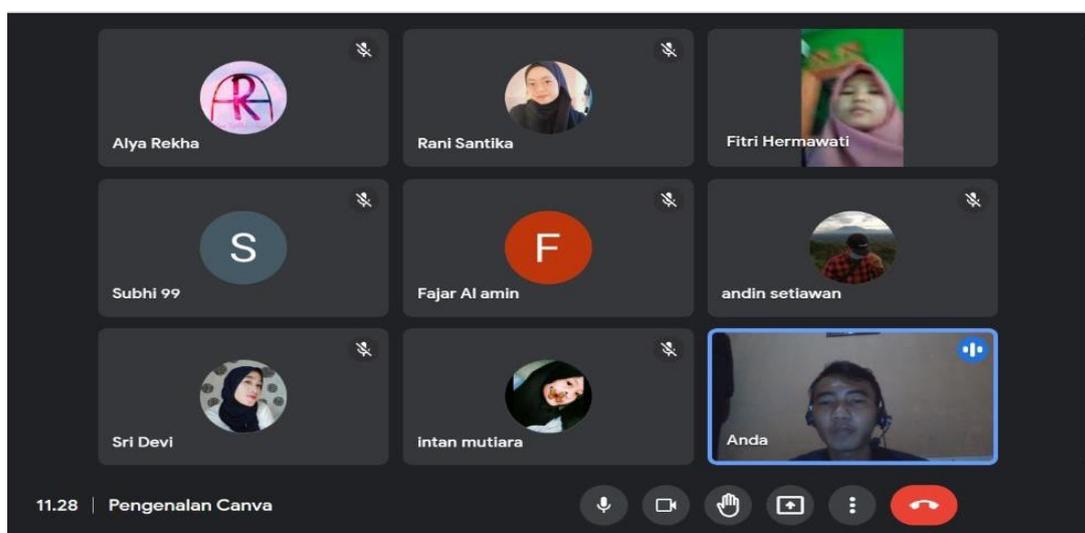
Gambar 2. Pengenalan video pembelajaran

Pada pelatihan kedua, para peserta mengikuti acara webinar tentang pengenalan aplikasi canva. Dinarasumberkan oleh Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang bernama Mujiburrohman. Dimana yang hadir dalam webinar sekitar 26 peserta yang telah di dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2022 pukul 10.00-11.30 wib. Pada webinar ini tidak dikhususkan untuk guru saja, tetapi untuk semua orang yang ingin mengikuti serta niat untuk belajar. Untuk pendaftarannya *free*, serta yang mengikuti juga mendapatkan *e-sertifikat*. Tujuannya agar para peserta yang mengikuti acara ini bisa mengenal aplikasi canva secara keseluruhan dan mengetahui beberapa fungsi kegunaan template yang di sediakan, harapannya agar peserta bisa menerapkan dan tahu cara menggunakan aplikasi canva, juga bisa bermanfaat untuk hal lainnya. Berikut yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pengenalan aplikasi canva

Beberapa foto peserta saat selesai webinar, sekitar 20 peserta yang mengikuti selebihnya tidak sampai selesai mengikuti acara webinarnya. Berikut yang ditunjukkan pada gambar 4.

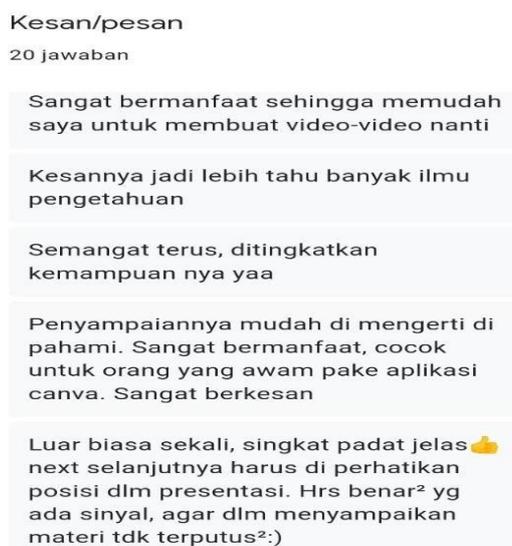


Gambar 4. Peserta webinar

Pertanyaan-pertanyaan Peserta saat webinar :

- Pa sigit munandar harits : Kenapa canva diciptakan? Apakah tidak merugikan desainer yang lain ?
- Bu Aisyahrani : yang tadi narasumber telah jelaskan bahwa di canva ada juga template PPT, pertanyaannya apakah slide presentasi yang kita bagikan di canva bisa di simpan dengan format power point?
- Ajeng Rahmaida : Apakah di canva bisa membuat animasi video pembelajaran yang singkat ?
- Pa Subhi : Apakah aplikasi canva ini ringan untuk pengguna android ?

Kesan/Pesan Peserta, dimana setelah selesai webinar meminta para peserta mengisi beberapa pertanyaan di google form. Berikut yang ditunjukkan pada gambar 5



Gambar 5. Kesan/pesan peserta

Setelah mempelajari keduanya seperti pengenalan video pembelajaran dan pengenalan aplikasi canva, tahap selanjutnya adalah penggabungan antara keduanya. Dimana pada pelatihan ini para guru membuat video pembelajaran sesuai kemampuan bidangnya dan di gabungkan dengan aplikasi canva. Setelah selesai penggabungan video maka dikirimkan ke platform youtube, sebab youtube sebagai platform yang dipakai untuk upload video dan hanya perlu diakses tidak memakan banyak ruang serta hanya cukup menshare Link-nya saja untuk memudahkan pembelajaran nantinya, sedangkan apabila langsung dikirim video pembelajaran ke grup WA tanpa upload youtube maka akan memakan banyak ruang nantinya. Pada tingkat ini ada beberapa guru yang kesulitan saat proses mengedit. Untuk meminimalisir kesulitan tersebut, para guru diberikan video tutorial dan bebas konsultasi serta diberi keringanan waktu selama 1 hari untuk pengiriman link. Pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2022.

Setelah diberikan arahan terus menerus banyak kemajuan para guru dan calon para guru dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengiriman video pembelajaran lewat link yang telah dishare di grup yakni sebanyak 7 video selama pelatihan. Setelah tiga kali pelatihan dilaksanakan, tahap terakhir adalah evaluasi

agar mengetahui sejauh mana pemahaman para guru yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebelumnya. Dengan cara mengisi kuesioner di google form. Selain itu, evaluasi dapat dilihat dari karya yang telah dibuat dengan usaha para guru-guru Rt/Rw 002/08 di desa segerajaya untuk melihat sejauh mana ketercapaian pelatihan yang telah selesai dilakukan, Keberhasilan yang digunakan dilihat dari sejauh mana kemampuan dan usaha guru dalam membuat video pembelajaran yang diinginkan.

3.3 Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program yaitu jumlah para pesertanya yang merespon awalnya banyak kini sedikit. Lalu jaringan yang kurang mendukung karena cuaca sehingga memperlambat waktu. Danterkadang para pesertanya kurang on time dalam mengikuti kegiatan, namun dapat di maklumi karena sasaran target adalah guru. dimana mereka juga memiliki kesibukan masing-masing. Dan yang terakhir adalah kesulitan dalam mengambil jadwal pertemuan, dikarenakan peserta yang memiliki aktivitas atau kegiatan yang beragam terlebih pelatihan ini diadakan secara *online*. Beberapa saran peserta saat program ini kekurangannya adalah posisi dalam persentasi harus benar-benar diperhatikan seperti sinyal agar dalam menyampaikan materi tidak putus-putus. Maka dari itu, harapannya adalah mudah-mudahan setiap kekurangan di atas bisa dapat diperbaiki untuk pelatihan berikutnya.

3.4 Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan yang telah di laksanakan pada program KKN ini adalah di desa segerajaya Rt/Rw :002/08 pada tahun 2022. Dimana para guru-guruan calon guru serta remaja yang terpilih sebagai sasaran dalam program KKN ini. Program pilihan dengan tema pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi canva sangat berkesan dan bermanfaat setelah melihat beberapa komentar dari peserta baik itu di googleform, grup WA, ataupun saat berlangsungnya tatap muka lewat virtual google meet. Dengan adanya pelatihan ini memberikan dampak seperti para guru mampumeningkatkan kemampuannya dalam pembuatan video pembelajaran, para guru dapat memanfaatkan teknologi dan mampu membuat video dengan memanfaatkan platform youtube dan canva sebagai media pembelajaran yangmenarik, kreatif dan mudah dipahami, para guru dan khususnya guru PAI juga mendapatkan referensi dan ilmu baru tentang materi dan pelatihan yang telahdiberikan dan terakhir para guru-guru guna meningkatkan skil kemampuan membuat video pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bermanfaat.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil dari kegiatan yang telah di capai dalam program pengabdian ini yaitu, Para guru dan calon para guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembuatan video pembelajaran lalu dapat memanfaatkan teknologi dan mampu membuat video dengan memanfaatkan platfrom youtube dan canva sebagai media pembelajaran yang menarik, kreatif dan mudah dipahami. Paraguru dan calon guru juga mendapatkan referensi dan ilmu baru tentang materidan pelatihan yang telah

diberikan. Harapannya setelah mengikuti pelatihan pada program ini para peserta dapat langsung menerapkan dalam pembuatan video pembelajaran. Dan bisa meningkatkan kemampuan dalam membuat video pembelajaran dengan aplikasi lainnya contohnya filmora, kingmaster, capcut, dll. Dan bukan hanya fokus sekedar membuat video pembelajaran saja tetapi juga bisa membuat video-video yang bermanfaat bagi masyarakat yang menyaksikannya.

Daftar Pustaka

- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022*.
- Fangesty, M. A. S., & Komarudin, D. (2021). Pelatihan Membuat Konten Pembelajaran Sederhana Bagi Guru-Guru Pendidikan Agama Islam Di Kecamatan Baleendah. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 1 (22)*, 131–140.
- Fitria, V. A., Habibi, & Hakim, L. (2021). Pemanfaatan Canva untuk Mendukung Media Pembelajaran Online Siswa Siswi SMK Mahardika Karangploso Malang di Masa Pandemi. *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2)*, 75–82.
- Jailani, M. S. (2014). Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. *Al-Ta Lim Journal, 21(1)*, 1–9. <https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.66>
- Japar, M., Damayanti, A., & Wibowo, A. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU PPKN. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2. No. 1*, 133.
- Mahardika, A., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 4. 3*.
- Puspita, K., Nazar, M., Hanum, L., & Reza, M. (2021). Pengembangan E-modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA, 5(2)*, 151–161. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i2.20334>
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 13(1)*, 84–98.
- Riono, & Fauzi. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pai-Bp di SD Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8 (1)*, 117–127.
- Tri Wulandari & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2(1)*, 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wahid, A. (2013). Guru Sebagai Figur Sentral dalam Pendidikan. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 8 . 2*, 1–13.